

# KAJIAN IRAMA SYAIR TRADISI *BEJALI'* TAPAKNG GOLAUMALI SUKU DAYAK *LINOH* KABUPATEN SINTANG

Kristianus, Ismunandar, Christianly Yery Silaban  
Program Studi Pendidikan Seni Tari dan Musik FKIP Untan  
Email: kris.govlo@gmail.com

## *Abstract*

*The background of this research is the lack of interest of the younger generation against traditional arts which is a hereditary heritage of the ancestors and the need for an effort to learn and preserve the traditional music. One of the arts tradition that is almost extinct and began to be unknown by the community itself is the Bejali vocal music from Dayak Linoh tribe, Sintang district. The purpose of this research are: 1) Describing vocal music composition of Bejali Tapakng Golaumali tradition's lyric verse from Dayak Linoh tribe, Sintang district, 2) Describing the contextual aspect of Bejali' Tapakng Golaumali. The method used in this research is descriptive qualitative method and using ethnomusicology approach. The data contained in this study is the result of direct observation and interviews to informants in the form of Vocal Music Composition Bejali' Tapakng Golaumali, and contextual aspects of Bejali' Tapakng Golaumali. The data were analyzed qualitatively, with data source from Yustina Bayang, Dandui, Bantan and several other artists who actively participated and learned about the traditional vocal music, especially the vocal music of Bejali' from Dayak Linoh tribe, Sintang District. Based on data analysis, it can be concluded that Bejali' is one of the vocal music that how to sing it using ornaments, vibrato, and original Linoh language. The Bejali' poem is not standard (it is situational) and is spontaneously used in figurative words. Bejali' can be sung by men and women. Basically, Bejali' is sung as a means of marriage applications, cut teeth, and welcome guests Dayak Linoh. Bejali' is sung without any musical instrument. This research is expected to be a stimulus to the growing interest to learn the traditional vocal music, especially vocal music Bejali' from Dayak Linoh tribe, Sintang district.*

**Keywords:** *Study, Poetry Rhythm, Bejali', Dayak Linoh, Sintang District.*

## **PENDAHULUAN**

*Bejali* adalah tradisi yang masih ada di Suku Dayak *Linoh*, dengan melantunkan syair berupa nasihat dan riwayat hidup seseorang. Nama *Dayak Linoh* berasal dari suatu tempat yang disebut "*Batu Linoh*" yang sekarang terletak di Desa Gandis Kecamatan Dedai, tepatnya diantara muara sungai Kebah dan Sungai Dedai, diantara desa Gandis dan Tanjung Kabupaten Sintang yang lebih dikenal masyarakat Dayak *Linoh* dengan sebutan "*Batu Linoh*". Berawal dari nama itulah Suku ini lebih dikenal dengan sebutan Dayak "*Linoh*". Dayak *linoh* terbagi menjadi Tiga subsuku yaitu, *Linoh Engklinau* (*Peronaam*), *Linoh Dakan Ganis*, dan

*Linoh Puda* yang tersebar di wilayah Kabupaten Sintang dan Melawi. *Dayak Linoh* di kenal memiliki salam adat yang berbunyi: "*Tabik-tabik totak ilik, ampun-ampun totak ulu, ke ilik aku betabik dongan sanak menyadik, ke ulu aku minta' ampun dongan suku-juru*". Arti salam tersebut adalah: "Para saudara sekalian, sekalian kaum famili, dan handai taulan yang terhormat, yang duduk sebelah hilir maupun yang duduk di sebelah hulu, saya mohon ijin dan permisi, mohon ampun maaf atas kelancangan saya berbicara ini". Salam adat ini biasanya di ucapkan oleh para tetua adat dalam membuka kata sambutan pada suatu acara adat atau gawai.

Tradisi *Bejali* pada masyarakat Dayak *Linoh* dilakukan pada saat upacara pernikahan, lamaran pengantin, potong gigi dan penyambutan keluarga yang berkunjung jauh, lirik yang berisikan pesan atau nasihat kepada keluarganya maupun cerita pada masa lalu dan riwayat hidup seseorang. Akan tetapi, beda upacara adat yang dilakukan beda juga isi syair yang dilantunkan. Pada masyarakat Dayak *Linoh*, biasanya yang menyanyikan irama syair *Bejali* ini yaitu tetua yang ada dikampung tersebut dan termasuk dihormati disuku tersebut. Tradisi *bejali* merupakan Tradisi yang hanya menggunakan suara manusia yang berisikan irama dan syair yang dilantunkan oleh si *Pejali*, sehingga menjadi melodi yang berisikan pesan nasihat kepada yang mendengarnya. Akan tetapi, Tradisi *Bejali* ini hanya irama syair yang lantunkan oleh suara manusia saja dan tanpa di iringi alat musik apa pun.

*Tapakng* yang diibaratkan atau disebut “Laki-Laki”, sedangkan *Golaumali* yang diibaratkan atau disebut “Tumbuh Dewasa” yang berisikan perjalanan hidup seorang laki-laki yang tumbuh dewasa yang mencari pendamping hidupnya, selain itu juga berisikan nasihat kepada kaum laki-laki jangan memilih perempuan “*kadaak layaak e*” yang berarti sifat tidak baik. *Tapakng Golaumali* ini di lantunkan pada anak laki-laki remaja ketika ada keluarga yang berkunjung jauh, ingin pergi merantau, dan menuntut ilmu. Bertujuan ingin memberikan nasihat kepada kaum keluarganya yaitu dengan melantunkan syair *Bejali’ Tapakng Golaumali* tersebut. Dari pernyataan narasumber tersebut membuat peneliti tertarik untuk meneliti tentang Irama Syair Tradisi *Bejali* ini.

Peneliti tertarik dan sebagai generasi muda penerus peneliti akan menggali lebih dalam tentang apa irama syair tradisi *Bejali’ Tapakng Golaumali* itu, agar di masa mendatang irama syair

tradisi *Bejali’ Tapakng Golaumali* dapat dikenal dimasyarakat khususnya generasi muda Dusun Nusa Indah Kecamatan Sungai Tebelian Kabupaten Sintang, masyarakat luas di Kalimantan barat maupun seluruh Indonesia dan mancanegara. Maka dari itu, peneliti berharap masyarakat suku Dayak *Linoh* dapat mengetahui dan mengenal tradisi yang secara turun-temurun yang ditinggalkan maupun diwarisi oleh nenek moyang suku Dayak *Linoh*, agar tradisi dan budayanya terjaga keasliannya, melestarikan, maupun mempelajarinya.

## METODE

Metode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis. Dikarenakan peneliti ingin memaparkan serta menganalisis objek dalam penelitian sesuai dengan fakta-fakta yang nyata dan sebenarnya. Bentuk data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa tuturan, hasil wawancara (*interview*), rekaman video, foto narasumber dan tokoh masyarakat serta informasi dari masyarakat Suku Dayak *Linoh* dengan informan yaitu Yustina Bayang, Dandui, dan Bantan.

Adapun teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi dengan alat pengumpul data yaitu *handy recorder*, *camera digital* dan buku catatan yang dapat dijelaskan sebagai berikut.

Teknik observasi digunakan untuk mengumpulkan data yang dilakukan melalui pengamatan dan pencatatan hal-hal yang tampak pada objek penelitian. Peneliti akan melakukan observasi langsung dengan mendatangi lokasi penelitian yaitu Kabupaten Kapuas Sintang tepatnya di Desa Perembang. Dalam hal ini, observasi yang dilakukan adalah dengan mengamati segala hal yang berkaitan dengan *Bejali’* khususnya para *pejali’* yang akan

melantunkan syair *bejali*' dan mencatat segala hal yang dilihat sehingga data yang dihasilkan menjadi lengkap. Melalui observasi, peneliti ingin mengetahui lebih mendalam bagaimana komposisi musik vokal *Bejali*', dan aspek kontekstual dari *Bejali*'.

Teknik wawancara digunakan untuk memperoleh data yang sesuai dengan masalah penelitian dengan melakukan komunikasi interaktif dengan informan. Dalam hal ini, wawancara dilakukan dengan informan-informan yaitu pelaku seni (*pejali*'-*pejali*' Suku Dayak Linoh), masyarakat Suku Dayak Linoh dan tokoh masyarakat yang ada di Desa Perembang. Teknik wawancara yang akan digunakan adalah teknik wawancara tidak terstruktur. Pada wawancara tidak terstruktur, suasana tanya jawab berlangsung secara informal. Interaktif antara peneliti dengan informan cukup luwes dan tidak kaku seperti wawancara terstruktur. Meski demikian, peneliti perlu mengambil batasan agar proses wawancara dan data yang diharapkan mengarah serta relevan dengan masalah penelitian. Wawancara yang dilakukan berupa pertanyaan tentang *Bejali*' yang berhubungan dengan fokus penelitian, yaitu bagaimana komposisi musik vokal *Bejali*', Pertanyaan dalam wawancara dapat berkembang tanpa pedoman (bebas) tergantung jawaban awal setiap subjek.

Teknik dokumentasi dilakukan dengan cara pencatatan dan perekaman yang sesuai dengan fakta yang diperoleh mengenai semua keterangan yang berkaitan dengan masalah penelitian, yaitu keterangan tinjauan musikologi *Bejali*'. Selain itu, teknik dokumentasi juga digunakan untuk merekam *pejali*' yang melantunkan *Bejali*'. Teknik ini dimaksudkan untuk melengkapi data-data hasil observasi dan wawancara serta untuk mempertimbangkan berbagai keraguan dalam proses penganalisisan data, sehingga seluruh peristiwa yang

berkenaan dengan data yang disampaikan informan dapat dilihat melalui catatan dan dapat diulang dengan memutar hasil rekaman.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Adanya tradisi *Bejali* pada zaman dahulu berasal dari manusia yang dikenal masyarakat dayak linoh dengan nama "*Potukng kompat*" seorang perempuan dan "*Buwi Nasi*" atau "*Buai Nasi*" seorang laki-laki. Yang hidup di "*Tanah makah kemantant babi, langit makah tudukng kual, awal mula sungka jadi*". Yang berarti yang hidup di "Sebidang tanah dan langit yang tidak luas, awal mula kehidupan". Berawal dari itulah masyarakat *Dayak Linoh* memiliki tradisi *Bejali* dan bisa melantunkannya dari "*Puyakng Radant*" nenek moyang sampai sekarang, yang di kenal masyarakat *Dayak Linoh* dengan *Bejali*. Dengan sebutan "*Potukng Kompat Buwi Nasi*" yang menjadi beberapa lirik nyanyian nenek moyang masyarakat *Dayak Linoh*, untuk mengingat leluhur mereka yang hidup di dunia ini kepada anak cucunya.

Pada masyarakat Suku *Dayak Linoh*, orang yang melantunkan syair *Bejali* dikenal dengan sebutan seorang *Pejali*, yang lebih mengerti tentang *Bejali* maupun melantunkannya tersebut sudah pasti para tetua, sejarahwan dan budayawan suku *Dayak Linoh*. Seperti apa yang peneliti dapat, yang melantunkan tentang *Bejali* salah satunya Yustina Bayang yang melantunkan syair *Bejali*' Tapakng Golaumali, Lamaran Nikah, Potong Gigi, Menyambut Tamu. Dandui seorang sejarahwan dan Budayawan juga bisa melantunkan syair *Bejali* yaitu Majau Dua Ganukng Sakoci. Sedangkan dari Bapak Bantan beliau melantunkan *Bejali*' Nimang Ucuk, dan hanya syair ini yang dilantunkan Beliau.

### **Pembahasan**

Pada pelantunan syair bejali' yang perlu diperhatikan bahwa bejali' terdiri dari beberapa aspek yang menjadi bagian penting pada komposisi adalah appoggiatura, vibrato dan trill yang biasa kita kenal dengan ornamen atau cengkok. Setiap *pejali'* mempunyai cara/ciri khas tersendiri dalam melantunkan *Bejali'* yang terletak pada ornamentasi/cengkok.

Ornamentasi/cengkok dibawakan berbeda sesuai dengan kemampuan masing-masing seorang *pejali* dalam melantunkannya.

### **Komposisi Musik Vokal Bejali' Tapakng Golaumali**

Dalam proses pelantunan *Bejali' Tapakng Golaumali* ini, tidak ada diringi alat musik apapun, sehingga tidak terdapat patokan khusus untuk nada dasar sebuah Bejali' karena masing-masing pejali' memiliki ambitus suara yang berbeda. Dalam penelitian ini, semua proses transkripsi rekaman ditranspose dalam tangga nada natural sehingga memudahkan peneliti dalam proses pertranskripsian dan memudahkan pembaca dalam membaca notasi.

Ornamentasi/cengkok yang digunakan pada komposisi musik vokal *Bejali' Tapakng Golaumali* adalah sebagai berikut:

# Bejali' Tapakng Golaumali

Voice

Suku Dayak Linoh

**Rubato** *f*

ngi nang ku ngi nang se nang kam ba yakng ga'k ta mayakng kan ma ta

5 *tr*  
ka mi mmm ba de di di ri'k ka ja jakng ba ti mang ai tu buh pan ci ka ja

9 *tr*  
jakng ng kan man sakng ba ti ngik di ri'k ting ik kan di ri'k nge li'k mm

13  
pa ru wi dah man sakng jadi kau ta pakng aa go lau ba ma li di ri'k ta pakng ka ja

16 *tr* *p*  
jakng go lau ba ma li mm ma li ke sen ta ing a kau o

19  
nak ba lan sakng kan ka ki ba la nah ba nga tai eng kau nga ni an ti'k kau be su

22 *tr* 3  
lakng ba ta pakng ai go lau ba ud ah ma li di ri'k ta pakng ka ja jakng go

25 *p* *tr*  
lau mm ma li on ang sa na'k ma ri kau sa makng kai ja ri,

29  
an ti'k bu rukng te ro bakng o lakng nn ca ra ri bu kan

32  
bur unkg se ba rakng, aa ri ka na ya'k bil akng ur akng bur unkg ol akng ca ra V.S.

35  

 ri on ang di sam akng kai ja ri kin ta pakng ai go lau mm ma li

38  

 iye pa nai na nin kai di ta li mm pa ru ri iye ur akng be

41  

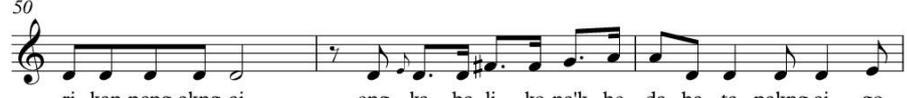
 ri pa ru yuk ku ca ba a kng ja ri pa kai la ba ga cu ba a am di da

44  

 lamp aa ti po kok ku man akng kau ta pakng ai go lau ba ma

47  

 li on akng se bar a a kng kau sa ma a kng kai ja a a ri a ge go la'k ka cu

50  

 ri kan pang akng ai eng ka ba li ko na'k be da ba ta pakng ai go

53  

 lau ma li ur akng pam pant buk ant ur akng la int mm ba gi ka lak iye si ang kai i

56  

 ye so nam mal amp kai i ye mim pi a ku la ni kau man tant la

59  

 ni kau ta pakng go lau ma li bu nga banyak ca ha ya ba man akng ka pi pi kau pi lih ba

63  

 it a yamp, mm pa ju di iye a lah ang kuh i ye ma nuh ma suk ka

67  

 ha ti iye on ang kau nga jat ka ta na ung kau num pakng be du a ka

Voice 3

70 pal a pi sa ngat pa nas ba em pas yakng di ung akng mm ba ja

73 nyi sa ngat pa ngan i rakng da lamp ai a ti o nang a ta ma suk ka lo

77 ku'k to dukng ba ra ni i ya'k sa ngat man tant rakng rakng bo si

80 ba gen si pa ren tah iye ko ras ri ukng kint ba bo si

Gambar 1. *Bejali' Tapakng Golaumali*

Pada pelantunan komposisi musik vokal Tradisi *Bejali' Tapakng Golaumali* menggunakan teknik sebagai berikut:

1. *Appoggiatura* atau *grace notes*



Gambar 2. *Appoggiatura*

2. Vibrato



Gambar 3. *Vibrato*

3. Trill



Gambar 3. *Trill*

### Aspek kontekstual dari *Bejali' Tapakng Golaumali*

Pada masyarakat Dayak *Linoh* syair *Bejali'* dilantunkan menggunakan bahasa kiasan-kiasan dan menggunakan bahasa asli Dayak *Linoh*. Berdasarkan dari landasan teori, peneliti bisa menentukan syair *Bejali'* pada masyarakat Dayak *Linoh* memiliki dua aspek kontekstual yaitu secara ritual dan hiburan. *Bejali'* dilantunkan pada acara lamaran nikah, potong gigi, menyambut tamu, bahkan pada masa lalu syair *Bejali'* ini dilantunkan seorang *Semanang* atau "dukun" pada masyarakat Dayak *Linoh* untuk penyembuhan orang sakit atau disebut "Beliant". Akan tetapi pada syair *bejali* tersebut hanya bisa dilantunkan pada acara tersebut saja, karena mengandung makna, maksud dan tujuan tertentu saat melantunnya. Berdasarkan paparan pada poin tersebut, *bejali'* lamaran nikah, potong gigi, menyambut tamu bersifat ritual, karena dilantunkan

pada saat acara tertentu saja yang dianggap sakral.

Pada syair *Bejali' Tapakng Golaumali*, merupakan syair yang bersifat pseudo ritual yang ditujukan untuk keluarganya yang berkunjung jauh, mentuntut ilmu keluar daerah, maka sebelum berangkat dan untuk kaum keluarganya datang jauh, sebelum masuk kedalam rumah dilantunkan terlebih dahulu syair bejali' tersebut. Akan tetapi, pada aspek kontekstual tidak hanya bejali' Tapakng Golaumali saja yang bersifat pseudo ritual, Bejali' Dua Majau Ganukng Sakoci, dan Nimang UcuK juga bersifat pseudo ritual, dan memiliki makna dan arti yang bersifat pesan moral kepada kaum keluarganya.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, kesimpulan Kajian Irama Syair Tradisi Bejali' Tapakng Golaumali Suku Dayak Linoh Kabupaten Sintang, nada yang digunakan terdiri dari D,E,F,F#,G,G#,A dan B. Akan tetapi ada nada yang tidak tepat, bahkan ada yang lebih sedikit ketepatan nada apa bila diukur menggunakan tuner. Hal mungkin dikarenakan pada syair bejali' ini secara spontan dilantunkan oleh seorang pejali tersebut, tanpa ada iringan alat musik apapun. Sehingga tidak ada patokan seorang pejali melantunkan syair nya dari nada dasar apapun.

Pada syair *Bejali' Tapakng Golaumali*, merupakan syair yang bersifat pseudo ritual yang ditujukan untuk keluarganya yang berkunjung jauh, mentuntut ilmu keluar daerah, maka sebelum berangkat dan untuk kaum keluarganya datang jauh, sebelum masuk kedalam rumah dilantunkan terlebih dahulu syair bejali' tersebut.

### Saran

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan referensi yang berguna bagi seluruh lapisan masyarakat yang haus akan pengetahuan mengenai tradisi yang ada di Kalimantan Barat, khususnya *Bejali'* yang merupakan musik vokal tradisi pada Suku Dayak Linoh Kabupaten Sintang. Selain itu besar harapan peneliti kepada para kaum muda, khususnya kaum muda Suku Dayak Linoh Engkelinau agar *Bejali'* sebagai warisan leluhur yang sangat berharga ini tetap terpelihara, dikenal dan terus berkembang sehingga tidak hanya dikenal di kalangan masyarakat Suku Dayak Linoh saja, tetapi seluruh wilayah Indonesia, bahkan mencakup seluruh dunia.

### DAFTAR RUJUKAN

- Banoe, Pono. (2003). *Kamus Musik*. Yogyakarta: Kanisius.
- Jamalus. (1988). *Pengajaran Musik Melalui Pengalaman Musik*. Jakarta: Balai Penelitian dan Pengembangan Pendidikan dan Kebudayaan.
- Jemari Andreas. 2016. *Dayak Linoh*. Pontianak: Top Indonesia.
- Koentjaraningrat. (1993). *Metode-metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta, Indonesia: PT. Gramedia.
- Kodijat, Latifah. (1983). *Istilah-Istilah Musik*. Jakarta: Upima Utama
- Kustap, muttaqin. (2008). *Seni Musik Klasik*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan.
- Moleong, Lexy J. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nakagawa, Shin. (2000). *Musik dan Kosmos Sebuah Pengantar Etnomuskologi*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Prier SJ, Karl Edmund. (1983). *Menjadi Dirigen I*. Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi.
- Prier SJ, Karl Edmund. (2011). *Kamus Musik*. Yogyakarta. Pimpinan Pusat Musik Liturgi.
- Perwadarminta (ed.), (1985). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Purnomo, Wahyu dan Fasih Subagyo. (2010). *Terampil Bermusik*. Jakarta: Pusat Perbukuan Kementerian Nasional.

- Royoe, Anya Peterson.(2007). *Antropologi Tari*. Terj. F. X. Widaryanto. Bandung: Sunan Ambu PRESS.
- Soedarsono, R. M.(2002). *Seni Pertunjukan Indonesia di Era Globalisasi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Syafiq,Muhammad.(2003).*Ensiklopedia Musik Klasik*.Yogyakarta.AdiCita.
- Sukardi. (2011). *Metodelogi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sukohardi, Al. (2001). *Teori Musik Umum*. Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.